

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya pelestarian jathilan Kudho Prasetyo Kaligatuk di Dusun Kaligatuk, Kalurahan Srimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul, dapat disimpulkan bahwa pelestarian kesenian ini dilakukan melalui kerja sama antara masyarakat, seniman pendukung, dan instansi pemerintahan. Upaya pelestarian dilakukan agar kesenian jathilan tetap bertahan dan berkembang di tengah arus modernisasi tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisional yang dimiliki. Pelestarian dilakukan melalui pembentukan paguyuban kesenian yang memiliki struktur kepengurusan untuk mengatur latihan, pementasan, administrasi, dan pengelolaan perlengkapan. Keberadaan paguyuban menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan kesenian jathilan Kudho Prasetyo, terutama setelah sempat mengalami masa tidak aktif. Selain itu, keterlibatan generasi muda dalam latihan dan pertunjukan menjadi bentuk regenerasi budaya agar kesenian tetap diwariskan kepada generasi berikutnya.

Masyarakat Dusun Kaligatuk memiliki peran penting dalam mendukung pelestarian kesenian ini. Dukungan masyarakat terlihat melalui semangat gotong royong, keterlibatan dalam kegiatan pertunjukan, serta bantuan dalam penyediaan perlengkapan dan kebutuhan pementasan. Kesenian jathilan juga menjadi sarana mempererat hubungan sosial dan memperkuat identitas budaya masyarakat Dusun Kaligatuk.

Dalam mempertahankan eksistensinya, paguyuban jathilan Kudho Prasetyo melakukan pengembangan pada aspek pertunjukan, seperti penambahan babak warok, penggunaan sound system, lighting, serta penambahan unsur musik modern tanpa menghilangkan ciri khas tradisionalnya. Pengembangan tersebut dilakukan agar pertunjukan lebih menarik dan mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman serta minat masyarakat modern.

Dukungan dari instansi pemerintahan juga menjadi faktor penting dalam pelestarian kesenian jathilan Kudho Prasetyo. Pemerintah memberikan kesempatan tampil dalam berbagai kegiatan budaya dan festival kesenian sehingga kesenian ini semakin dikenal masyarakat luas. Dukungan tersebut memberikan motivasi kepada para pelaku seni untuk terus menjaga dan mengembangkan kesenian tradisional.

Berdasarkan teori Raymond Williams yang meliputi institution, content, dan effects, pelestarian kesenian jathilan Kudho Prasetyo terlihat dari peran lembaga budaya, nilai-nilai budaya yang terkandung di dalam pertunjukan, serta dampak sosial yang ditimbulkan bagi masyarakat. Kesenian ini mengandung nilai gotong royong, solidaritas sosial, keberanian, dan kebersamaan yang masih dijaga oleh masyarakat Dusun Kaligatuk.

Dengan demikian, upaya pelestarian kesenian jathilan Kudho Prasetyo Kaligatuk dilakukan melalui pelestarian tradisi, regenerasi pelaku seni, pengembangan pertunjukan, serta dukungan masyarakat dan pemerintah. Upaya tersebut menjadikan kesenian jathilan Kudho Prasetyo tetap eksis sebagai identitas budaya masyarakat Dusun Kaligatuk hingga saat ini.

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Dhiya'ulhaq, A. F. (2023). "Pendidikan Kerakter Melalui Peran Pemuda Dalam Melestarikan Kesenian *Jathilan*". *Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 168–173.
- Fajriah, L. 2024. "Pembinaan Kesenian Jathilan untuk Mewujudkan Generasi Sadar Budaya." *Prosiding Seminar Nasional Kemahasiswaan (SEMNASMAWA)* 1(1): 45–53.
- Gazalba, S. (1997). *Pandangan Islam Tentang Kesenian*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ismail, N. (2011). *Konflik Umat Beragama dan Budaya Lokal*. Padang: Lubuk Agung.
- Koentjaningrat. (1985). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Aksara Baru.
- Kuntjara, E. (2006). *Penelitian Kebudayaan Sebuah Panduan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kuswarsantyo. (2014). *Jathilan Gaya Yogyakarta dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Daerah Istimewah Yogyakarta.
- Kuswarsantyo. (2017). *Kesenian Jathilan: Identitas dan Perkembangannya di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Martono, H. (2015). *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Maryeni. (2005). *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nuraini, I. (2011). *Tata Rias Dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sudarsono, R.M. (2007). *Mengenal tari-tarian rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Sukarno, M. B. (2024). *Ndadi (Simbol Mistik Agama Jawa dalam Pegelaran Kesenian Kuda Lumping di Kota Salatiga)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sumaryono. (2011). *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Sumaryono. (2012). *Ragam Seni Pertunjukan Tradisional Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: UPTD Taman Budaya.
- Sumaryono. (2014). *Karawitan Tari*. Yogyakarta: Cipta Media.

- Susanthi Simanjourang, Tofan Gustyawan, L. H. (2025). "Bentuk Upaya Pelestarian Tari Kuda Lumping Pada Paguyuban Mekar Budoyo Di Kelurahan Paal Lima Kecamatan Kota Baru Provinsi Jambi". *Jurnal Mahasiswa Prabung Seni: Pengkajian dan Penciptaan Seni Pertunjukan* 4, 1.
- Helga, Intan. (2014/2015) Upaya Pelestarian Kesenian Srandul di Dusun Candirejo, Bokoharjo, Prambanan Sleman. Yogyakarta: Skripsi ISI
- Hadi, Y. Sumandiyo (2005). *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka.
- Hadi, Y. Sumandiyo (2011). *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo (2007). *Kajian Tari Teks Dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book.
- Trisnawati, D. (2017). "Pembelajaran Sejarah Melalui Pelatihan Kesenian *Jathilan* untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Nilai-Nilai Lokal". *Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 1, 13.
- Triyani, M. A. (2024). "Pelestarian Kesenian *Jathilan* Sebagai Promosi Cultural Tourism Dalam Mempertahankan Kearifan Budaya Masyarakat Dusun Campurejo, Magelang". *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5, 2.
- Warsito. (2015). *Antrologi Budaya*. Yogyakarta: Ombak.
- Wibison, W. (2023). "Tari *Jathilan* : Dari Tradisi Budaya hingga Ajang Mencari Uang di Perempatan Lampu Merah". *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan (SOSHUMDIK)*, 2(1), 140–152.

## B. Narasumber

Nama : Angga zam aditya  
Pekerjaan : Karyawan arsitek  
Usia : 25 Tahun  
Alamat : Kaligatuk, Piyungan  
Kompetensi : Tari

Nama : Budi Wiyanto  
Usia : 68 Tahun  
Alamat : Kaligatuk, Piyungan  
Kompetensi : Tari

Nama : Dika Anggara Saputra  
Pekerjaan : Karyawan Pabrik  
Usia : 26 Tahun  
Alamat : Kaligatuk, Piyungan  
Kompetensi : Tari

Nama : Eko Ponijo  
Pekerjaan : Buruh  
Usia : 50 Tahun  
Alamat : Kaligatuk, Piyungan  
Kompetensi : Tari

Nama : Supriyatno  
Pekerjaan : Dukuh Dusun Kaligatuk  
Usia : 56 Tahun  
Alamat : Kaligatuk, Piyungan  
Kompetensi : Tari

Nama : Sokim  
Pekerjaan : Buruh Seni  
Usia : 29 Tahun  
Alamat : Kaligatuk, Piyungan  
Kompetensi : Pengrawit

### C. Webtografi

“Kondisi geografis Kalurahan Srimulyo” <https://srimulyo-bantul.desa.id>, diakses pada tanggal 22 februari 2026.

“Pengertian kesenian” <https://www.google.com/search?client=firefox-bd&q=kesenian+kesenianadalah>, diakses pada 23 februari 2026.

“Pengertian paguyuban” <https://www.kompasiana.com>, diakses pada tanggal 24 februari 2026.

“Struktur Organisasi: Pengertian, Jenis dan Contoh” <https://deepublishstore.com/blog/struktur-organisasi/>, diakses pada tanggal 4 maret 2026.

### D. Vidiografi

<https://youtu.be/72eOghhYKHw?si=bNNobFPFkOJyCS15> vidio *jathilan* babak panji, diakses 27 Februari 2026.

<https://youtu.be/wH6oFU1hPW8?si=IkITC6N0jYt9KKnX> video *jathilan* babak putri, diakses 27 Februari 2026.

<https://www.youtube.com/live/2ZveWUIJ5s0?si=BQASe5mruQ7-fgvJ> video *jathilan* babak warok, diakses 27 Februari 2026.